

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa prasejarah di Indonesia terjadi perubahan peradaban manusia, yaitu pada masa lalu manusia hanya menjadi pengumpul makanan, tetapi setelah adanya masa bercocok tanam, manusia menjadi penghasil makanan, sehingga manusia pada masa itu menjadi berkembang. Sebagai bukti perkembangan dan kemajuan manusia pada saat itu ditandai dengan berkembangnya bidang pertanian dan bidang peternakan. Perkembangan yang terjadi pada bidang pertanian dan peternakan membuat manusia mengenal sifat tanah dan membuatnya menjadi barang yang berguna yaitu gerabah (Suwarno, 2014: h.1).

Garut merupakan kabupaten di daerah Jawa Barat yang mempunyai banyak tradisi dan budaya yang masih ada saat ini, diantara banyak tradisi itu juga terdapat tradisi membuat gerabah. Salah satu industri gerabah yang masih berjalan yaitu berada di Kampung Sadang Gentong, Desa Karang Sari, Kecamatan Leuwigoong, Kabupaten Garut. Menurut pengrajin sekaligus penjual gerabah yang berada di tempat Sadang Gentong ini, tradisi ini sudah ada sejak lama bahkan dari masa penjajahan di Indonesia sekitar tahun 1918 sampai sekarang masyarakat di Kampung Sadang Gentong masih membuat gerabah dan memasarkan kerajinan dari tanah liat tersebut. Kerajinan tangan ini sudah menjadi tradisi bagi masyarakat Kampung Sadang Gentong karena merupakan warisan dari nenek moyang kepada anak cucunya dari tahun ke tahun hingga saat ini.

Jenis gerabah yang di produksi di tempat ini adalah gerabah tradisional dan digunakan untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Biasanya gerabah dibuat untuk perabotan rumah tangga sehari-hari, tetapi juga biasanya digunakan untuk tempat sesaji, dan untuk tradisi penguburan *placenta* dari bayi yang baru lahir kemudian disimpan ke dalam kendi dan dikubur.

Gerabah tradisional merupakan sebutan sebagai gerabah yang telah dibuat dan digunakan sejak lama oleh masyarakat. Tradisi dapat berbentuk benda material atau gagasan dari masa lalu yang hingga saat ini masih ada, jika tradisi itu berbentuk barang, barang tersebut masih ada, belum dihancurkan, atau dirusak. Sedangkan bila berbentuk gagasan, gagasan tersebut masih ada dan tidak dibuang atau dilupakan Sztompka (seperti dikutip Nuraedah, 2019: h.188).

Fungsi gerabah yang ada di Indonesia dan digunakan oleh masyarakat pada umumnya berfungsi untuk peralatan rumah tangga, seperti kendi fungsinya untuk menyimpan air, tempayan untuk menyimpan beras, periuk untuk memasak nasi, anglo sejenis kompor, belanga digunakan untuk memasak sayur dan celengan sebagai tempat menyimpan uang. Hartono (seperti dikutip Wayan, 2018: h.2).

Gerabah adalah peralatan yang berbahan dari tanah liat, tanah hitam, dan pasir yang dilumatkan dan di bentuk menjadi barang kemudian di panaskan dan dibakar, kerajinan tangan ini dibentuk menjadi peralatan rumah tangga sehari-hari yang berguna untuk masyarakat. Pembuatan gerabah ini dilakukan di rumah-rumah dan dibuat oleh masyarakat Kampung Sadang Gentong itu sendiri. Kerajinan pembuatan gerabah ini telah membantu perekonomian sebagian masyarakat di Kampung Sadang Gentong. Sehingga kegiatan produksi gerabah ini disebut sebagai *home industry* atau usaha industri kecil.

Usaha industri kecil adalah suatu kegiatan usaha rumah tangga dengan jumlah pekerja 5 sampai 19 orang termasuk pemilik usaha. Kegiatan ini yaitu meliputi bahan-bahan dasar dan setengah jadi yang diolah menjadi barang jadi atau diolah menjadi barang yang mempunyai nilai tinggi dari sebelumnya untuk dijual. Biro Pusat Statistik (seperti dikutip Hermansyah, 2007).

Pengrajin adalah seseorang yang mempunyai ide dan gagasan yang kemudian dituangkan pada sebuah karya sehingga membuahkan hasil kerajinan. Ahmad Sutardi (2010, h.169).

Kegiatan produksi membuat gerabah dilakukan oleh masyarakat setempat, akan tetapi dari tahun ke tahun jumlah pengrajin gerabah di Kampung Sadang Gentong ini semakin berkurang, saat ini hanya terdapat 10 pengrajin yang masih aktif. Gerabah yang dibuat umumnya hanya dalam wujud peralatan rumah tangga, pembuatan gerabah pun masih menggunakan teknik manual dengan tangan dan alat seadanya yang dibuat sendiri oleh para pengrajin tersebut.

Seiring berjalannya waktu berkembangnya seni dan teknologi saat ini membuat gerabah tradisional di Kampung Sadang Gentong ini dipandang sebelah mata dan mulai dilupakan, selain itu kurangnya informasi mengenai gerabah Sadang Gentong di masyarakat luas Kabupaten Garut membuat gerabah Sadang Gentong tidak dikenal oleh sebagian besar masyarakat awam sehingga produksi gerabah pun menurun, karena para pengrajin yang tadinya profesinya membuat gerabah beralih ke profesi yang lain. Fenomena ini menyebabkan jumlah pengrajin tiap tahunnya berkurang dan gubuk tempat pembuatan gerabah pun mulai berkurang. Pengrajin saat ini pun jumlahnya 10 orang yang rata-rata dari pengrajin itu sudah berusia lanjut, sehingga tradisi pembuatan gerabah di Kampung Sadang Gentong ini diprediksi akan punah.

Berdasarkan fakta yang terjadi tersebut, penurunan eksistensi gerabah Sadang Gentong yang perlahan semakin menghilang membuat informasi mengenai gerabah tradisional ini juga semakin menghilang, sehingga membuat sebagian besar masyarakat khususnya generasi muda belum tahu akan keberadaan gerabah salah satunya gerabah di Kampung Sadang Gentong. Padahal informasi mengenai *home industry* gerabah Sadang Gentong ini bisa menjadi sebuah pengetahuan dan juga mengandung nilai edukasi dan nilai sosial bagi generasi muda. Maka dari itu perlu dilestarikan dengan adanya dokumentasi yang diinformasikan secara menarik membahas mengenai gerabah di Kampung Sadang Gentong sebagai upaya untuk memberi wawasan dan kepada generasi muda khususnya di Kabupaten Garut, agar lebih mengenal dan menghargai tradisi tersebut.



Gambar I.1 Gerabah di Kampung Sadang Gentong
Sumber: Data Pribadi
(Diambil pada tanggal: 22/10/2020)

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rangkaian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan beberapa masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

- Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Garut belum tahu keberadaan tradisi yang ada di Kampung Sadang Gentong.
- Gerabah tradisional sudah mulai ditinggalkan dan dilupakan oleh masyarakat.
- Kurangnya informasi mengenai industri gerabah di Kampung Sadang Gentong.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas ini masalah penelitian dapat dirumuskan yaitu :

- Bagaimana mengenalkan keberadaan *home industry* gerabah di Kampung Sadang Gentong kepada masyarakat khususnya masyarakat di Kabupaten Garut.
- Bagaimana menginformasikan dan memberi pengetahuan seputar gerabah Sadang Gentong kepada generasi muda.

I.4 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang dibahas diatas, pada penelitian ini objek dibatasi pada permasalahan yaitu tertuju kepada informasi seputar gerabah yang berada di Kampung Sadang Gentong. Informasi yang akan dibahas secara merinci yaitu sejarah Kampung Sadang Gentong, jenis-jenis gerabah, cara pembuatan dan ciri khas dari industri gerabah Sadang Gentong. Sedangkan batasan rentang waktu pada perancangan ini yaitu dari tahun 2020 hingga 2021.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari perancangan ini yaitu :

- Upaya untuk mengedukasi dan memberi wawasan mengenai informasi tentang gerabah di Kampung Sadang Gentong kepada masyarakat.
- Membuat sebuah media informasi kepada masyarakat khususnya generasi muda di Kabupaten Garut mengenai *home industry* gerabah di Kampung Sadang Gentong agar dapat menambah pengetahuan.

1.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat Perancangan ini bermanfaat bagi *home industry* gerabah di Kampung Sadang Gentong dan juga bagi masyarakat dalam mengenal kebudayaan yang sudah mulai tertinggal. Serta diharapkan akan bermanfaat bagi pengetahuan tradisi dan kebudayaan nenek moyang.

- Menambah pengetahuan dan mengenalkan tradisi pembuatan gerabah kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Garut.
- Memudahkan masyarakat mendapatkan informasi mengenai gerabah tradisional Sadang Gentong.
- Menghargai dan melestarikan tradisi yang ada di Kampung Sadang Gentong.